

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri manufaktur memicu perkembangan sektor industri jasa dan perdagangan, perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat, untuk itu banyak hal yang harus dilakukan agar sistem-sistem yang ada dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mengelola seluruh sistem yang ada dengan sistematis, menyeluruh, terintegrasi, dan lintas disiplin, mulai dari struktur organisasi yang baik, manajemen yang profesional, pengelolaan rantai produksi yang teliti, dan sebagainya, tentunya untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan ongkos yang seminim mungkin.

Profitabilitas adalah suatu tingkat perbandingan antara selisih benefit dengan biaya operasi dan pemeliharaan, dengan kata lain profitabilitas adalah ukuran kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dikurangi dengan biaya-biaya dalam perusahaan. Studi profitabilitas yang dilakukan di sebuah perusahaan sangat luas dan kompleks, sehingga kita perlu mengklasifikasikan ke dalam kelas-kelas tertentu untuk kemudian dilakukan studi terhadapnya sesuai dengan kebutuhan. Studi profitabilitas sangat kompleks karena ukuran profitabilitas ada berbagai macam seperti halnya: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, tingkat pengembalian ekuitas pemilik, dan lain-lain.

Dalam menjalankan suatu usaha atau proses bisnis penjualan barang atau jasa, setiap perusahaan selalu berusaha agar sistem yang dijalanannya dapat berjalan dengan lancar, bertahan pada persaingan bisnis lokal dan global, dan pada akhirnya untuk mendapatkan profit yang sebesar-besarnya. Profit merupakan

tujuan akhir yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan, namun tidak semua perusahaan dapat mengetahui bahkan meramalkan profit dimasa yang akan datang. Profit menjadi salah satu sumber dana bagi perusahaan untuk melakukan pembiayaan keputusan strategis di atas. Dengan menggunakan profit sebagai sumber dana, keputusan strategis dapat dibiayai dengan risiko yang relatif rendah bila dibandingkan dengan mengambil kredit usaha dari bank karena perusahaan tidak harus membayar beban bunga kepada pihak lain. Oleh karena itu perusahaan harus mampu melakukan Estimasi Profit (*Profit Planning*) untuk mengetahui tingkat pendapatan dalam beberapa periode ke depan (Pinney, 1991). Melakukan studi profitabilitas dan meramalkan profit di masa yang akan datang merupakan bahasan yang penting, karena profitabilitas pada setiap perusahaan pasti akan berfluktuasi atau bahkan mengalami kerugian.

PT Shima Prima Utama merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur yang sudah mengarungi persaingan bisnis lokal selama kurang lebih 21 tahun. Hasil produksinya berupa alat-alat kesehatan seperti kursi roda, tongkat kaki dua, tongkat kaki empat (*Quad Cane*), *Adjustable Walker*, *bed* periksa, dan lain-lain. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bukanlah suatu hal yang mudah yang bisa dilakukan, perlu usaha untuk membangun dan menjalankan sistem-sistem yang ada dengan sebaik-baiknya. PT Shima Prima Utama selalu melakukan usaha-usaha peningkatan, perbaikan, dan inovasi diseluruh bagian perusahaan seperti pada rantai produksi, pengembangan desain produk, manajemen sumber daya manusia, pengadaan barang, pemasaran produk, dan pengelolaan manajemen. Meskipun demikian, usaha-usaha yang dilakukan tidak selalu membawa *outcomes* yang positif, banyak masalah mulai dari yang sederhana sampai dengan permasalahan kompleks tidak bisa diselesaikan dengan cepat dan tepat, sedangkan tantangan terus datang seiring perkembangan jaman.

Order produk dalam jumlah besar dan dalam jangka waktu yang singkat terkadang membuat rantai produksi kewalahan, selain penggunaan alat yang masih semi-otomatis, manajer produksinya sendiri masih harus memindah-mindahkan karyawan untuk membantu sektor-sektor yang membutuhkan tenaga

lebih. Pada kasus lain permintaan produk dari pelanggan setiap waktu terus berfluktuasi, ironisnya perusahaan tidak melakukan studi profitabilitas terhadap penjualan produk yang cukup banyak, sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui tingkat keuntungan (profitabilitas) di masa-masa mendatang terhadap produk yang dipasarkan dan pada akhirnya perusahaan tidak dapat melakukan suatu tindakan jika keuntungan mulai berkurang dan mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah, langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah: Apakah studi profitabilitas dengan menggunakan metoda monte carlo dapat mengetahui tingkat keuntungan di masa mendatang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat membuat model peramalan tingkat keuntungan (profitabilitas);
2. Dapat mensimulasikan, mengestimasi, dan menganalisis melalui perhitungan statistik berdasarkan rata-rata keuntungan selama beberapa bulan kedepan, dengan *95% confidence interval*;
3. Dapat mensimulasikan kriteria investasi melalui NPV (*Net Present Value*);
4. Dapat mensimulasikan kriteria investasi melalui IRR (*Internal Rate of Return*).

1.4 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah adalah batasan-batasan yang perlu dibuat untuk lebih mengarahkan pembahasan yang dilakukan sehingga tidak menyimpang dari rumusan masalah.

Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Studi dilakukan untuk mengetahui atau memperkirakan keuntungan pada satu tahun berikutnya yaitu selama 12 bulan kedepan terhitung sejak pengambilan data historis perusahaan;
2. Data historis yang diambil adalah pada tahun 2008 atau tahun-tahun sebelumnya;
3. Studi dilakukan terhadap seluruh produk yang terjual sehingga profitabilitas perusahaan dapat diperkirakan untuk tahun-tahun berikutnya;
4. Ukuran studi terhadap profitabilitas ditentukan sesuai kebutuhan penelitian;
5. Krisis global yang terjadi saat ini diasumsikan tidak berpengaruh terhadap studi yang dilakukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, memecahkan dan menganalisa masalah yang dibahas pada tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan penelitian yaitu pola pikir yang berupa alasan-alasan mengapa penelitian ini dilakukan, yang kemudian selanjutnya dijadikan acuan dalam melakukan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini akan dibahas data umum perusahaan, data penelitian yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas dan pengolahannya untuk mendapatkan hasil.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Pada bab ini dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data dan usulan-usulan yang bermanfaat bagi perusahaan yang berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis pengolahan data dan juga saran-saran perbaikan untuk perusahaan maupun penelitian selanjutnya.